

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan

1. Nilai-Nilai Pendidikan Mahdhah
 - a. Shalat

Shalat adalah media terbesar untuk menghubungkan seorang hamba dengan Tuhannya. Shalat juga menjadi wasilah (perantara) yang sangat penting untuk membentuk tameng agama bagi seorang anak.¹ Ada beberapa keutamaan dari shalat berjamaah diantaranya adalah ketika seseorang menjawab Adzan, bersegera shalat di awal waktu, berjalannya menuju masjid dengan sakinah, masuknya ke masjid dengan berdoa, menunggu jamaah, shalawat malaikat atas orang yang shalat, serta permohonan ampun dari mereka, kecewanya syetan karena berkumpulnya orang-orang untuk beribadah, adanya pelatihan untuk membaca Al-Quran dengan benar, pengajaran rukun-rukun shalat, keselamatan dari

¹ Mujiburrahman, *Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016, hlm 188

kemunafikan dan seterusnya.² Seperti yang ditunjukkan dalam hadis.³

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: Shalat jamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian (HR. Muslim)

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul "Dugaan Puasa". Setelah berbuka puasa, Tok Dalang mengajak Upin dan Ipin, Opah, dan Kak Ros untuk shalat berjamaah. Setelah selesai shalat, Upin dan Ipin mengungkapkan kerinduan kepada orang tuanya karena ingin merasakan berjamaah setiap hari bersama orang tuanya. Lalu Tok Dalang mengatakan bahwa Upin dan Ipin bisa shalat berjamaah bersama Tok Dalang setiap harinya.



Gambar 4.1 (menit 4:27)

² Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm 8-9

³ *Ibid.*, hlm 26

Tok Dalang : “Benar. Dah, ayo kita shalat berjamaah.”

Setelah itu mereka pergi sholat maghrib berjamaah.

Upin : “Kalau ayah kita masih ada, pasti selalu shalat berjamaah.”

Ipin : “Betul, sangat suka.”

Tok Dalang : “Kakek kan ada. Ingin berjamaah tiap hari pun bisa.”

Upin : “Benarkah?”

Tok Dalang : “Heeh. Setelah ini, ikut kakek shalat tarawih.”

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan oleh Tok Dalang dengan mengajaknya shalat berjamaah selesai berbuka puasa. Dalam dialog di atas pun Tok Dalang juga mengajak Upin dan Ipin untuk ikut shalat tarawih di masjid. Shalat tarawih ini merupakan salah satu sunnah yang dianjurkan dilakukan di bulan Ramadhan. Umat muslim tidak boleh meninggalkan sholat dalam keadaan apapun.

b. Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, jimak (bersetubuh) serta segala sesuatu yang dapat merusak dan membatalkan ibadah puasa sepanjang siang hari sesuai dengan cara dan syarat yang telah ditetapkan syara'.⁴ Puasa Ramadhan adalah wajib hukumnya bagi umat muslim seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al Baqarah ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

⁴ Ramli Abdul Wahid, *Fikih Ramadhan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm 3

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul “Dugaan Puasa”. Saat Ipin tergoda dengan ayam yang sedang dipanggangnya, Upin mengingatkan untuk tidak berlebihan agar puasa Ipin tidak batal.



Gambar 4.2 (menit 0:59)

Upin dan Ipin sedang membakar ayam di pekarangan rumahnya.

Upin : “Kipasnya ke arah sanalah!”

Ipin : “Ke sana!”

Upin : “Janganlah Ipin!”

Ipin : “Hmm, aromanya lezat sekali.”

Upin : “Hih, kau ini keterlaluhan. Nanti puasa kau batal.”

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan oleh Upin dengan mengingatkan Ipin menahan godaan disaat puasa karena dapat membatalkan puasanya. Puasa bukan hanya sekedar

menahan untuk tidak makan atau minum tetapi juga menahan hawa nafsu.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Ghairu Madhah

a. Berdoa

Doa merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi antara hamba dengan Allah swt dalam keadaan tertentu. Oleh karena itu, doa bukan hanya semata-mata untuk memohon pertolongan Allah dalam memecahkan problem manusia yang dihadapinya, akan tetapi dalam konteks secara luas sebagai suatu kebutuhan dalam rangkaian ibadah.⁵ Hal ini terdapat dalam Q.S Al Fathir ayat 13.

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ

Artinya: Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

Upin dan Ipin memimpin berdoa berbuka puasa dan menunjukkan rasa syukurnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ لَكَ صُومْنَا وَبِكَ آمَنَّا وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ

Artinya: Ya Allah keranaMu kami berpuasa, Dengan Mu kami beriman, kepada Mu kami berserah dan dengan rezeki Mu kami berbuka (puasa) dengan Rahmat Mu, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih.

⁵ Mursalim, *Doa dalam Perspektif Al-Qur'an, Jurnal Al- Ulum*, Volume. 11, Nomor 1, 2011, hlm 64



Gambar 4.3 (menit 2:25)

Suara adzan terdengar, mereka pun menyegerakan berbuka puasa dengan berdoa berbuka dipimpin Upin dan Ipin. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan oleh Upin, Ipin, Kak Ros, Opah, dan Tok Dalang bahwasanya melakukan sesuatu termasuk untuk makan dianjurkan untuk berdoa terlebih dahulu. Berdoa ini adalah bentuk komunikasi kita ke Allah SWT.

Adegan film kartun Upin dan Ipin ini, diceritakan, sepulang sekolah Upin menanyakan kepada Opah kapan listrik dan air akan menyala lagi. Lalu Opah mengatakan kita bisa berdoa agar dipermudah segala urusan dan kak Ros pun mengatakan doa anak yatim piatu akan dikabulkan. Lalu mereka pun berdoa dan langsung di ijabah doanya.



Gambar 4.4 (menit 14.31)

Sepulang sekolah Upin dan bercerita kepada Opah.

- Upin : “Ijat pingsan karena tak sahur.”
 Ipin : “Kapan akan ada air dan listrik lagi?”
 Opah : “Entahlah. tapi kita bisa berdoa pada Allah.
 Minta dipermudahkan segala urusan.”
 Kak Ros : “Benar. Doa anak yatim selalu
 dikabulkan.”
 Upin dan Ipin : “Benarkah?”
 Kak Ros : “Benar, kalau tidak percaya coba sendiri.”
 Upin : “Ya Allah, Ya Tuhanku. Tolong
 kembalikan listrik agar kami bisa
 menonton TV.”
 Ipin : “Dan air. Agar Kak Ros senang memasak.”
 Upin dan Ipin : “Amin.”

Setelah itu listrik dan air pun langsung menyala.

Dialog Upin dan Ipin tersebut menunjukkan nilai pendidikan Islam bahwa Allah menunjukkan kekuasaan dengan langsung mengijabahi doa Upin dan Ipin. Dalam melakukan sesuatu atau menginginkan diperlukan usaha dan doa, karena do'a bisa memberi pengaruh atas hasil usaha atau nasib manusia bila Allah mengabulkan doanya.

b. Berbagi

Ajaran Islam yang diperintahkan Allah kepada umatnya salah satunya adalah peduli dan berbagi. Ajaran itu tak hanya menjadi sebuah kebaikan, tetapi melekat dalam salah satu rukun Islam, yang wajib untuk dilaksanakan.⁶ Allah pun akan menjamin balasan bagi orang yang bersedekah atau berbagi, yaitu dengan mendapat perlindungan di hari akhir, mendapat keberkahan dari hartanya, dihapuskan dosanya, dipanjangkan umurnya, dan sebagainya. Selain itu, berbagi juga akan mendapat pahala besar. Allah SWT tegaskan dalam Q.S Al Hadid ayat 7

أٰمِنُوٓا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوٓا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوٓا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوٓا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul “Dugaan Puasa”. Tok Dalang memanggil Upin dan Ipin dan memberikan kue seri muka untuk berbuka. Lalu Opah datang untuk mengingatkan Upin dan Ipin untuk berterima kasih karena Tok Dalang sudah memberikan kue. Setelah itu, Opah sekalian

⁶ Faozan Amar, *Implementasi Filantropi Islam di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm 1

mengajak berbuka puasa bersama karena waktu berbuka sudah dekat.



Gambar 4.5 (menit 1:40 – 2:18)

Terdengar suara klakson, ternyata Tok Dalang memanggil Upin dan Ipin.

Tok Dalang : “Upin, Ipin! Kemarilah sebentar.”

Upin dan Ipin : “Kakek!”

Kak Ros : “Nakal sekali mereka! Meninggalkan ayamnya begitu saja.”

Upin dan Ipin : “Kakek.”

Tok Dalang memberikan kue kepada mereka

Upin dan Ipin : “Apa ini kek?”

Tok Dalang : “Nih, Kue seri muka untuk berbuka.”

Opah : “Sebentar lagi berbuka. Selagi ada disini, ayo berbuka puasa bersama.”

Upin : “Benar, kakek. Ayo. Kami membuat ayam bakar.”

Ipin : “Hmm, lezaaaaaat!”

Tok Dalang : “Tak perlu repot-repot.”

Opah : “Tak merepotkan. Lagi pula, hanya sesekali.”

Tok Dalang : “Baiklah. Kalau sudah rezeki, jangan ditolak.”

Ipin : “Betul, betul, betul!”

Tok Dalang : “Ayooooo.”

Upin : “Yeay. Kakek buka puasa bersama kita.”

Upin dan Ipin mengajak Tok Dalang untuk sering berbuka puasa bersama agar tidak merasa sendirian ketika bulan Ramadhan. Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan bahwa berbagi untuk ke sesama adalah hal yang membahagiakan bagi diri sendiri maupun orang lain. Berbagi sesuatu tidaklah harus barang mewah atau mahal tetapi bagaimana kita memberikan dengan rasa ikhlas.

c. Tolong Menolong

Orang berilmu membantu orang lain dengan ilmunya. Orang kaya membantu dengan kekayaannya. Dan hendaknya kaum Muslimin menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan. Jadi, seorang Mukmin setelah mengerjakan suatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal.⁷ Tolong menolong ini terdapat dalam Q.S Al Maidah ayat 2.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.

⁷ Delvia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam*, Jurnal PPKn & Hukum, Vol. 14, No. 2 Oktober 2019, hlm 110

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul “Dugaan Puasa”. Tok dalang juga mengatakan kalau ingin mendapat pahala lebih, Tok Dalang meminta Upin dan Ipin serta teman-temannya untuk datang ke masjid besok harinya, untuk gotong royong di masjid. Keesokan harinya, mereka datang ke masjid untuk gotong royong. Ternyata air di desa sedang habis. Saat tiba di rumah Upin dan Ipin melihat kakaknya mengangkat air dari bak mandi, Ipin pun membantu kakaknya.



Gambar 4.6 (menit 6:10)

Upin dan Ipin serta teman-temannya sedang berbincang tiba Tok Dalang datang.

- Tok Dalang : “Jika kalian mau menambah pahala, besok pagi datang ke mushola untuk membantu kakek.”
- Ehsan : “Bantu apa?”
- Tok Dalang : “Rahasia. Eh, dimana Fizi?”



Gambar 4.7 (menit 6:22)

Keesokan harinya, di mushola.

Fizi : “Semalam setelah berbuka, aku berniat ke mushola untuk tarawih. Tapi aku tertidur. Pasti kalau ...”

Teman-teman : “Fizi!”

Fizi : “Apa?”

Teman-teman : “Bantu kami!”

Fizi : “Bantu apa?”

Upin : “Nyalakan kerannya.”

Fizi : “Baiklah.”

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan bahwa tolong menolong kepada sesama tidak akan membuat kita rugi. Saling tolong menolong antar sesama dapat menumbuhkan rasa persaudaraan. Akan timbul rasa saling membutuhkan satu sama lain. Menolong orang lain pun tidak harus berupa materi, tidak harus orang dewasa saja pahala yang didapatkan juga besar.

d. Sabar

Sabar adalah kekuatan, kekuatan positif yang mendorong jiwa untuk memenuhi komitmen. Kesabaran juga merupakan

kekuatan yang mencegah seseorang melakukan kejahatan.⁸ Di masa-masa ini, ketika tekanan dan harapan manusia tinggi, semua orang bermain satu sama lain. Kehidupan kita saat ini tidak selalu berjalan sesuai keinginan kita. Mungkin tidak semua yang telah kita rencanakan sebelumnya akan selalu sesuai dengan rencana yang telah kita siapkan. Tentu saja, ada rintangan dan rintangan yang kita hadapi. Oleh karena itu, penting untuk membudayakan sikap sabra kita masing-masing. Seseorang bisa bersabar jika dapat memahami apa yang terjadi dalam situasi tersebut.

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul “Dugaan Puasa”. Ketika Kak Ros keluar dari kamar mandi melihat Upin dan Ipin dan marah untuk segera membantu kakaknya membawakan air. Opah mengatakan kepada Kak Ros untuk banyak bersabar di bulan Ramadhan. Dan mengingatkan bahwa memasak untuk orang berbuka puasa juga termasuk ibadah.



⁸ Raihanah, *Konsep Sabar dalam Al Qur'an*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 6, Nomor 1, 2016, hlm 40

Gambar 4.8 (menit 8:16)

Upin dan Ipin pulang dari masjid setelah gotong royong Sepulang dari masjid Upin dan Ipin melihat Kak Ros keluar dari kamar mandi dengan seember air.

- Ipin : “Kenapa kakak mengambil air?”
 Kak Ros : “Tak ada air di rumah. Jangan melihat saja! Bantulah. Sangat berat.”
 Opah : “Ros, jangan marah-marah. Bulan puasa harus banyak bersabar. Memasak untuk orang berbuka adalah ibadah.”
 Ipin : “Betul! Betul! Betul! Pahalnya besar kan, Opah?”
 Opah : “Benar. Cucu opah pintar.”

Upin menceritakan kejadian kehabisan air saat memasak bubur lambuk. Upin menceritakan kejadian tentang teman-temannya saat di masjid sewaktu gotong royong. Dikarenakan tidak ada air di masjid, Upin dan Ipin dan teman-temannya mengambil air menggunakan timba. Mereka kelelahan dan Fizi pun hampir meminum air karena merasa haus karena kelelahan. Sedangkan Ehsan berdoa kepada Allah agar diberi kekuatan untuk berpuasa. Upin dan Ipin pun juga mengingatkan teman-temannya agar bersabar. Opah pun mengatakan bahwa harus bersabar dan jangan mengeluh. Kak Ros pun juga mengatakan bahwa kita harus berdoa semoga dipermudah segala urusan.



Gambar 4.9 (menit 8:31)

Upin : “Tadi di mushola pun tak ada air.”
 Opah : “Benarkah? Lalu bagaimana memasak bubur ini?”

Upin dan Ipin pun teringat kejadian di masjid.

Fizi : “Lelah sekali! Aku tak tahan. Rasanya ingin berbuka puasa.”
 Upin : “Jangan! Suah setengah hari puasa. Kau akan rugi. Tahan sedikit.”
 Fizi : “Aku haus. Ehsan!”
 Ehsan : “Fizi, jangan ajak aku buka puasa. Aku sedang menahannya.”

Ehsan pun berdoa

Ehsan : “Ya Allah. berilah aku kekuatan, Selamatkanlah aku dari api neraka.”
 Mail : “Ya ampun! Baru ambil air saja sudah menyerah.”
 Fizi : “Tadi pagi aku hanya sahur sedikit karena terlambat bangun.”
 Upin dan Ipin : “Ini cobaan.”
 Opah : “Bersabarlah. Jangan mengeluh. Kita harus berdoa semoga dipermudah segala urusan.”
 Ipin : “Betul betul betul!”
 Kak Ros : “Pokoknya jangan sampai tak ada listrik daripada tak ada air.”

Tiba-tiba listrik pun juga ikut mati.

Kak Ros : “Tidak!”

Upin dan Ipin bermain kelereng di halaman rumahnya sambil menunggu waktu berbuka. Saat Upin dan Ipin bermain kelereng di halaman belakang, Upin melihat Kak Ros yang kelelahan karena terus mengambil air dari kamar mandi. Kak Ros memanggil Upin, Upin pun datang lalu mengipasi kakaknya dan menawarkan minum. Kak Ros pun mengiyakan tawaran Upin dan hampir meminumnya lalu memarahi Upin. Dan Ipin mengingatkan untuk banyak bersabar karena bulan puasa.



Gambar 4.10 (menit 11:57)

Ipin : “Cepatlah, Upin.”

Upin : “Dapat! Tamatlah kau, Ipin. Aku dapat banyak.”

Ipin mejahili Upin dengan mengipasi rambutnya tapi rambutnya tak bergerak.

Ipin : “Tak bergerak.”

Upin : “Aku pakai gel rambut kakak.”

Ipin : “Pantas saja. Tak bergerak sama sekali. Giliranku bermain.”

Sedangkan di dapur ...

Kak Ros : “Upin, tolong kipasi kakak.”
 Upin : “Baik kakak. Kakak mau minum?”
 Kak Ros : “Boleh juga.”
 Upin : “Oke.”
 Upin : “Ini kakak.”
 Ipin : “Hah? Kakak tak puasa?”

Kak Ros langsung menyemburkan airnya.

Kak Ros : “Upin!”
 Upin : “Upin lupa. Hehe, apa kakak marah?”
 Kak Ros : “Tidak!”
 Ipin : “Kakak, sabar. Jangan marah-marah, nanti puasanya batal.”
 Kak Ros : “Sebaiknya kalian hilang dari pandangan Kakak! Kalau tidak ...”

Upin dan Ipin pun berlari meninggalkan kakak.

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan bahwa sabar merupakan bentuk pengendalian diri, menahan diri dari hal-hal yang bisa merusak. Menahan lapar dan dahaga adalah salah satu bentuk latihan sabar dalam keadaan puasa. Dalam film kartun ini juga menunjukkan untuk saling mengingatkan untuk selalu bersabar dalam berbagai keadaan. Mereka yang sabar dalam menghadapi suatu problematika hidup, jelas hal itu sangat disukai Allah SWT.

e. Sederhana

Mubazir merupakan sikap membelanjakan harta untuk sesuatu yang tidak sepatutnya dibelanjakan, yang kemudian membuat harta itu terbuang dengan sia-sia. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu bersikap sederhana dan merasa cukup

(qana'ah) agar terhindar dari perilaku mubazir.⁹ Hal ini juga disebutkan dalam Q.S Al Isra' ayat 26.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Episode pertama film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul “Dugaan Puasa”. Saat waktu berbuka tiba, Opah terkejut dengan banyaknya masakan kak Ros. Lalu Opah mengingatkan kak Ros untuk menghangatkan makanan agar bisa dimakan saat sahur dan tidak mubazir.



Gambar 4.11 (menit 12:32)

Beberapa saat kemudian, waktu buka puasa tiba ...

Upin : Lezat sekali!

Opah : Banyak sekali kau masak.

⁹ Muhammad Hasan Ali dan Dadan Rusmana, *Konsep Mubazir dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i*, Jurnal Riset Agama, Volume 1, Nomor 3, 2021, hlm 27

- Kak Ros : “Mau bagaimana lagi, Opah? Daripada busuk di dalam kulkas, lebih baik aku masak semuanya.”
- Ipin : “Betul! Betul! Betul! Kita dapat makanan bermacam-macam. Bagus juga tak ada listrik.”
- Kak Ros : “Hanya kau yang senang. Aku pusing membuatnya! Sudah tak ada air, ditambah lagi cuacanya panas.”
- Opah : “Kau juga yang meminta.”
- Kak Ros : “Opah!”
- Ipin : “Kasihlah kakak.”
- Opah : “Lauk yang tak habis, panaskan untuk sahur. Jangan mubazir.”
- Kak Ros : “Baiklah.”
- Ipin : “Bagaimanapun juga, Kakak sudah masak. Ayo makan!”

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan bahwa untuk tidak mudah membuang sesuatu terlebih makanan. Allah SWT sangat membenci hambanya yang melakukan perbuatan mubazir atau membuang-buang harta yang dimiliki. Oleh karena itu, dianjurkan untuk bersikap sederhana dan secukupnya dalam hal apapun. Masih banyak di luar orang-orang yang tidak makan karena kekurangan atau tidak memiliki harta sama sekali. Hal ini ditunjukkan oleh Opah untuk mengingatkan Kak Ros agar menghangatkan makanan yang sudah dimasak agar tidak terbuang sia-sia.

f. Thayyib

Thayyib memiliki arti lezat, baik sehat, dan menentramkan. Sedangkan secara istilah yaitu apabila makanan yang baik dan tidak

kotor baik dari zat yang dikandungnya serta tidak tercampur benda yang najis maka dikenal dengan *thayyib*.¹⁰ Salah satu syarat makanan bisa dikatakan halal dan *thayyib* adalah suci dari najis dan hal yang diharamkannya. Dalam salah satu adegan film kartun Upin dan Ipin yaitu dalam episode pertama musim 15 yang berjudul "Dugaan Puasa". Mail menceritakan bahwa dirinya tak akan menjual ayam goreng saat bazar Ramadhan. Teman-temannya pun terheran. Mail pun mengatakan bahwa Ibuku kalau jual makanan harus bersih. Apalagi, dijual untuk orang yang berpuasa.



Gambar 4.12 (menit 13:32)

- Mail : “Tahun ini aku tak berjualan di bazar Ramadhan.”
- Jarjit : “Halah, tak ada ayam goreng.”
- Mail : “Kenapa kau Jarjit?”
- Fizi : “Hanya kau yang sedih.”
- Jarjit : “Tentu saja. Tiap tahun, aku menunggu bazar ini. Ada banyak makanan.”
- Mei Mei : “Ya, saya suka! saya suka!”
- Upin : “Kau rugi. Kenapa tak berjualan?”

¹⁰ Andriyani, *Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan*, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 15, No. 2, Juli 2019, hlm 195

- Mail : “Ibuku bilang kalau jual makanan harus bersih. Apalagi, dijual untuk orang yang berpuasa. Itu merupakan ibadah. Banyak pahalanya. Jadi karena tak ada air, aku tak berjualan.”
- Ipin : “Oooo ...”
- Upin : “Benar. Nenek juga berkata begitu.”

Dialog tersebut terdapat nilai pendidikan yang dicerminkan bahwa saat berjualan terlebih itu makanan harus menjaga kebersihan. Dengan keadaan kampong yang sedang pemadaman listrik maka Ibu Mail mengurungkan niat untuk berjualan karena pengolahan ayam sebelum dijual harus dibersihkan agar makanan bias layak konsumsi dan untuk menghindari mudharat. Menjaga kebersihan makanan yang akan dijual adalah salah satu syarat makanan bisa dikatakan halal dan thayyib untuk di konsumsi.

B. Hikmah dari Film Kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan dalam Kehidupan Sehari-Hari

Film kartun Upin dan Ipin khususnya di episode Ramadhan banyak mengandung ajaran yang bisa dijadikan pelajaran. Namun, dalam film Upin dan Ipin kami bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui media yang dapat dilihat oleh masyarakat umum. Dalam film Upin dan Ipin ini, mereka adalah contoh yang baik dari perkembangan anak usia dini dan tayangan yang disuguhkan mengandung unsur yang edukatif. Namun tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk orang tua, pendidik dan masyarakat yang menonton siaran Upin dan Ipin dapat menjadi acuan dalam kehidupan

sehari-hari. Dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan terdapat nilai pendidikan yang dapat dicontoh untuk kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:

1. Semangat Menjalankan Shalat

Upin dan Ipin bersemangat untuk bergegas sholat berjamaah setelah buka puasa dan saat bulan Ramadhan mereka rajin dan penuh semangat untuk berangkat ke masjid yang ditunjukan pada salah satu adegan episode “Dugaan Puasa”. Shalat dengan berjamaah sangat dianjurkan dilakukan, mengingat pahala yang amat sangat besar yang akan diperoleh jika melaksanakan shalat berjamaah baik itu shalat fardhu maupun sunnah. Begitupun shalat tarawih, shalat tarawih ini hanya bisa dilakukan saat bulan Ramadhan yang terjadi setahun sekali. Memiliki pahala yang sangat besar, akan sangat disayangkan jika meninggalkannya untuk kesibukan duniawi. Semangat shalat yang dilakukan Upin dan Ipin adalah pembuktian bahwa mereka selalu melaksanakan ibadah mahdhah yang telah diperintahkan Allah. Bahkan dalam episode ini, menunjukkan bahwa Upin dan Ipin ingin melaksanakan shalat berjamaah setiap hari. Semangat Upin dan Ipin untuk melaksanakan shalat berjamaah dan tarawih ini dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan pembelajaran dan motivasi bagi orang tua untuk mengajarkan anaknya beribadah sejak dini. Tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga bisa menjadi intropeksi diri bagi orang muslim dewasa agar bersemangat dalam beribadah

terlebih ibadah fardhu. Banyak sekali hikmah yang dapat diambil dari Upin dan Ipin yaitu menumbuhkan dan menjalin rasa kebersamaan, menjadi pribadi yang kompetitif dalam berlomba-lomba dalam kebaikan, melatih kedisiplinan diri dalam melaksanakan perintah Allah SWT.

2. Menahan Hawa Nafsu Saat Puasa

Upin dan Ipin sedang membakar ayam di halaman belakang rumahnya di salah satu adegan. Ipin tergoda dengan ayam yang sedang dipanggangnya, lalu Upin mengingatkan untuk tidak berlebihan agar puasa Ipin tidak batal. Hal ini menunjukkan untuk lebih menahan godaan dan bersabar saat sedang berpuasa. Saling mengingatkan sesuatu untuk tujuan yang baik ini dapat dicontoh bagi penonton dalam kehidupan sehari-hari. Pada episode ini pun juga dapat menjadi acuan untuk mengajari dan memberi pengertian anak-anak tentang puasa, bagaimana harus bersabar dan menahan godaan di kala bulan puasa. Tujuan utama puasa adalah mendidik umat Islam untuk menahan hawa nafsu. Termasuk keinginan untuk makan dan minum. Dengan asupan makanan yang lebih sedikit di dalam tubuh, rasa ngidam atau ngidam orang bisa lebih mudah dikendalikan. Jika dia bisa mengendalikannya, akan mudah baginya untuk patuh dan menjauhi kecabulan. Kenikmatan besar lainnya ketika orang yang berpuasa adalah ketika berbuka, setelah sebelumnya menahan lapar dan haus sepanjang hari. Dengan merasakan kenikmatan ini, akan timbul rasa syukur dalam dirinya.

3. Berdoa dalam Setiap Kegiatan

Upin dan Ipin memimpin berdoa berbuka puasa dan menunjukkan rasa syukurnya. Hal ini dapat menjadi motivasi anak-anak untuk menghafal bagaimana doa berbuka puasa. Di lain adegan terdapat nilai pendidikan Islam yang juga bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu saat sepulang sekolah Upin menanyakan kepada Opah kapan listrik dan air akan menyala lagi. Lalu Opah mengatakan kita bisa berdoa agar dipermudah segala urusan dan kak Ros pun mengatakan doa anak yatim piatu akan dikabulkan. Lalu mereka pun berdoa dan langsung di ijabah doanya. Adegan ini menunjukkan bahwa apapun bisa terjadi atas kehendak Allah. Berdoa adalah salah satu bentuk interaksi seorang muslim dengan Allah sebagai hamba, salah satunya tampak pada amalan doa. Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu, termasuk apa yang ada di hati dan lisan seseorang. Seorang muslim dianjurkan untuk menyertakan Allah dalam setiap kegiatannya yaitu dengan cara berdoa. Berdoa adalah cara paling indah untuk mengutarakan isi hati manusia kepada Sang Pencipta. Bahkan Allah memanggil hamba-hamba-Nya untuk meminta segala sesuatu kepada Tuhan melalui doa. Berdoalah, maka Allah akan menjanjikan kemudahan bagi hambaNya yang bersungguh-sungguh. Jadi, dengan berdoa kepada Allah akan menjadikan diri kita jauh lebih dekat dengan Allah.

4. Berbagi kepada Sesama

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa menunjukkan Tok Dalang sedang memberi beberapa kue untuk dimakan saat berbuka puasa. Lalu Opah pun mengajak Tok Dalang untuk berbuka bersama, selain itu Upin dan Ipin mengajak tok Dalang untuk berbuka bersama dengan mereka agar tidak kesepian. Beberapa adegan tersebut menunjukkan bagaimana indahya saling berbagi. Tidak peduli seberapa banyak atau sedikit pemberian tersebut asal dengan hati ikhlas baik pemberi dan penerima akan merasakan kesenangan. Hal tersebut dapat dilakukan bagi siapapun bahkan memberi sesuatu tidaklah harus berupa barang, memberi kabar bahagia juga termasuk dalam berbagi. Berbagi harta atau barang tidak akan mengurangi rezeki kita karena semua rezeki sudah diatur sesuai kadarnya masing-masing oleh Allah. Dengan berbagi bersama dapat membuat perasaan bahagia. Membuat kita semakin meningkatkan rasa syukur, mungkin dengan sedikit pemberian kita dapat menjadi manfaat dan arti yang besar bagi mereka. Hal ini juga meningkat kepedulian dan hubungan kepada sesama.

5. Selalu Bersyukur

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa menunjukkan Upin Ipin dkk mengungkapkan bahwa mereka senang dengan bulan Ramadhan karena bisa makan dua kali lipat setelah shalat dan mendapatkan begitu banyak pahala. Lalu, Tok Dalang datang mengingatkan bahwa kita harus bersyukur atas rezeki yang di dapat.

Hal ini menunjukkan rasa syukur mereka diberi kesempatan untuk melaksanakan ibadah di bulan Ramadhan yang penuh dengan berkah. Semangat dan rasa syukur seperti yang ditunjukkan Upin dan Ipin dkk ini sangat memotivasi dan patut dicontoh dalam kehidupan kita. Adapun di adegan lain Upin dan Ipin pulang dari masjid setelah gotong royong, sambil membawakan Opah bubur lambuk. Sebenarnya, mereka ingin membawa lebih tapi Opah mengatakan bahwa itu sudah cukup dan mengatakan Alhamdulillah. Ini menunjukkan bahwa apapun akan terasa cukup jika kita bersyukur dengan apa yang dimiliki. Orang yang selalu bersyukur dalam keadaan apapun, Allah akan menambah nikmatnya. Sebaliknya, ketika seseorang lebih banyak mengeluh dan selalu iri dengan kehidupan orang lain, hidupnya akan semakin sengsara.

6. Gotong Royong

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa menunjukkan sikap tolong menolong sesama. Seperti pada saat Tok Dalang meminta Upin dan Ipin dkk untuk datang gotong royong di masjid dan saat Upin dan Ipin membantu kakaknya mengambil air di bak kamar mandi. Adegan-adegan tersebut menunjukkan bahwa Upin dan Ipin menolong siapapun yang membutuhkan pertolongan dan melakukannya tanpa mengharapkan imbalan. Ini bisa dijadikan pembelajaran kepada anak-anak untuk saling tolong menolong kepada siapa yang membutuhkan pertolongan. Sikap tolong menolong ini dapat

menjadikan anak-anak memiliki jiwa sosialisasi tinggi. Karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Ada banyak hal yang dapat kita ambil hikmah dari gotong royong tersebut seperti, menimbulkan rasa kebersamaan, mengutamakan rasa rela berkorban untuk kepentingan bersama, dan bisa menjadikan pribadi peduli satu sama lain.

7. Sabar Menghadapi Cobaan

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa menunjukkan seperti apa rasa sabar itu. Terdapat adegan seperti saat kak Ros marah-marah karena keberatan saat mengambil air, ketika Fizi hampir saja batal puasanya, dan adegan dimana Opah mengingatkan untuk bersabar. Adegan tersebut menunjukkan betapa pentingnya rasa sabar. Mengamalkan perilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari, kita akan mendapat hikmahnya salah satunya adalah mendapat banyak teman dan lebih dihargai oleh orang lain. Contoh sederhana dari sabar adalah sabar untuk menunggu, sabar dengan menahan amarah. Hal ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika terdapat sesuatu yang tidak mulus rasa amarah terkadang akan datang. Cara meredakan rasa amarah dengan mengucapkan astaghfirullah. Dengan kesabaran, orang akan memahami kehidupan nyata. Dimana hidup tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Kesabaran akan mengajarkan kita untuk tetap optimis dalam menjalani hidup walaupun kegagalan menghampiri kita, namun dengan kesabaran

akan membangkitkan rasa optimis dalam diri kita untuk mengembalikan kesuksesan atau impian kita.

8. Tidak Mudah Mubazir Terhadap Makanan

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa yang menunjukkan Opah melihat kak Ros memasak begitu banyak makanan. Hal ini dilakukan kak Ros untuk menghindari makanan membusuk karena listrik yang padam. Opah pun mengingatkan untuk menghangatkan makanan yang dimasak untuk dimakan saat sahur. Sikap ini menunjukkan bahwa untuk tidak mudah membuang makanan yang tersisa atau mubazir terhadap makanan. Menghangatkan makanan kembali adalah salah satu cara yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari agar makanan yang tersisa tidak terbuang. Cara lainnya yaitu dengan memasak secukupnya. Karena sesungguhnya Allah tidak menyukai hambaNya yang membuang-buang makanan.

9. Menjaga Kebersihan

Film kartun Upin dan Ipin musim 15 yang berjudul Dugaan Puasa menunjukkan Mail bercerita kepada teman-temannya bahwa di bulan Ramadhan kali ini tidak berjualan ayam goreng. Hal ini dikarenakan ibu Mail ketika menjual makanan harus dalam keadaan bersih sedangkan seluruh kampung sedang pemadaman listrik yang tidak diketahui kapan akan nyala lagi. Apalagi ayam goreng dijual untuk orang yang berpuasa. Sikap ini mengingatkan kita untuk menjaga kebersihan pada makanan agar apa yang masuk dalam tubuh kita dapat

bermanfaat. Makanan yang kotor atau yang tidak suci dapat mendatangkan penyakit. Hal ini juga karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Menjaga kesehatan tubuh bisa dilakukan dengan banyak cara, seperti menjaga kebersihan, berolahraga, istirahat yang cukup, tidak stres, dan mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib.